

PENYULUHAN BERWIRAUSAHA DAN AKUNTANSI DASAR UMKM KEPADA MASYARAKAT DI KELURAHAN PAYARAMAN TIMUR

**Gumulya Sonny Marcel Kusuma, Mella Handayani,
Mia Kusumawaty, Kurnia Krisna Hari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
gsmarcelk@gmail.com

Abstract

Society needs creative and innovative ideas in entrepreneurship. East Payaraman Village is a village that has the potential to develop, including the development of products from rubber and pineapple. This business development needs to be accompanied by a good administrative system, namely the basic accounting of SMEs. An understanding of good records will help the community to analyze and understand the health condition of their business from a financial point of view. The team conducted counseling by dividing it into 3 stages, namely entrepreneurial insight, accounting theory, training in accounting records. This stage will help the community in developing their business and be able to control and analyze the financial condition of their business.

Keywords: entrepreneurship, basic accounting, SME.

Abstrak

Masyarakat memerlukan ide kreatif dan inovatif dalam berwirausaha. Kelurahan Payaraman Timur merupakan kelurahan yang memiliki potensi untuk berkembang, diantaranya adalah pengembangan produk dari karet dan nanas. Pengembangan usaha ini perlu diiringi dengan system pencatatan yang baik, yaitu pencatatan akuntansi dasar UMKM. Pemahaman akan pencatatan yang baik, akan membantu masyarakat menganalisis dan memahami kondisi kesehatan dari segi keuangan usahanya. Tim melakukan penyuluhan dengan membagi menjadi 3 tahapan, yaitu wawasan wirausaha, teori akuntansi, pelatihan pencatatan akuntansi. Tahapan ini akan membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya serta dapat mengontrol dan menganalisis kondisi keuangan usahanya.

Kata kunci: wirausaha, akuntansi dasar, UMKM.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar dan merupakan sumber daya dalam mencari peluang ataupun kesempatan yang ada. Orang-orang yang menjadi wirausaha merupakan orang yang mengenal potensi sehingga dapat mengembangkan potensi tersebut untuk mendapatkan peluang serta dapat mengorganisir usaha untuk mewujudkan tujuan dari usaha tersebut (Saragih, 2017).

Kelurahan Payaraman Timur merupakan bagian dari kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Daerah ini banyak memiliki potensi usaha tinggi yang dapat dikembangkan dan memiliki penduduk dengan usia produktif yang cukup. Mata pencaharian pokok masyarakat diantaranya adalah bidang pertanian, wiraswasta, karyawan, dan jasa. Masyarakat di daerah ini sebagian besar berkecimpung sebagai petani karet dan petani pangan. Potensi daerah ini dapat dimanfaatkan masyarakat

untuk membangun usaha yang lebih luas hingga dapat mendistribusikan ke luar daerah. Masyarakat yang melakukan usaha rata-rata menjual tanpa mengolahnya menjadi beberapa produk serta menggunakan pencatatan sederhana dalam pencatatan transaksinya. Berdasarkan potensi tersebut, perlunya peningkatan kemampuan masyarakat dalam berwirausahaan yang harus ditopang dengan kemampuan dalam mengelola setiap aktivitas dan transaksi ekonomi. Pencatatan akuntansi diperlukan untuk mengimbangi perkembangan usaha masyarakat (Noor dan Lestari, 2018)

Salah satu kemampuan yang diperlukan untuk mengelola transaksi ekonomi adalah pencatatan. Pencatatan ini dikenal dengan istilah akuntansi. Akuntansi adalah sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi-informasi penting dalam bentuk laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait aktivitas dan transaksi ekonomi yang dilakukan suatu usaha sehingga akan tampak bagaimana kondisi kesehatan usaha tersebut. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016), Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dan pelaporan informasi keuangan di suatu entitas usaha yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan

METODE

Tim melakukan penyuluhan untuk membuka wawasan wirausaha yang disertai pelatihan akuntansi dasar untuk membantu masyarakat memahami keuntungan penerapan akuntansi dalam usaha dan menganalisis transaksi ekonomi. Penyuluhan ini menggunakan dua metode, yaitu ceramah dan diskusi

disertai latihan. Tim membagi kegiatan ini menjadi menjadi 3 tahapan, yaitu (1) wawasan wirausaha, (2) teori akuntansi, (3) pelatihan pencatatan akuntansi

Pada tahap pertama, wawasan wirausaha diperkenalkan untuk mengenalkan masyarakat mengenai perkembangan bisnis online dan inovasi dalam pengolahan suatu produk. Pada tahap kedua, teori akuntansi untuk peningkatan wawasan masyarakat kontrol yang baik dalam usaha diantaranya adalah pencatatan akuntansi serta menganalisis kesehatan usahanya. Pada tahap ketiga, pelatihan pencatatan akuntansi untuk membuat jurnal dasar atas transaksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini menitikberatkan pada pengenalan akuntansi untuk membantu pencatatan transaksi-transaksi dari usaha masyarakat. Masyarakat yang telah mengembangkan usahanya tentunya akan mengalami kesulitan dalam mengontrol usahanya sendirian. Berdasarkan hal tersebut, penyuluhan ini secara sistematis memberikan wawasan dari awal mengenai inovasi dan pengembangan produk dalam berwirausaha, pengenalan teori akuntansi, hingga pencatatan akuntansi untuk mengontrol usaha yang semakin berkembang tersebut.

1. Wawasan Wirausaha

Wawasan wirausahaan diperkenalkan untuk mengenalkan masyarakat mengenai perkembangan bisnis online. Banyak masyarakat masih belum memanfaatkan jejaring sosial dalam melakukan usahanya. Masyarakat di daerah Payaraman Timur banyak melakukan transaksi ekonomi berupa penjualan getah karet dan nanas tanpa melakukan pengolahan menjadi berbagai produk, sehingga perlunya

perluasan wawasan masyarakat untuk dapat berinovasi untuk menciptakan suatu beberapa produk dengan satu jenis bahan baku yang menjadi potensi pertanian daerah. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola hasil pertaniannya untuk menghasilkan banyak produk yang bisa dipasarkan. Menurut Basrowi (2011), memahami kewirausahaan akan dapat meningkatkan wirausaha berkualitas, meningkatkan kemampuan dan kemandirian wirausaha serta mengembangkan kesadaran wirausaha yang kuat.

2. Teori Akuntansi.

Peningkatan wawasan masyarakat akan suatu inovasi produk dan disertai perluasan pemasaran produk melalui online sehingga memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Pengembangan usaha ini harus disertai control yang baik diantaranya adalah pencatatan akuntansi pada setiap transaksi. Maka pada tahap ini mengajak masyarakat untuk mengetahui manfaat akuntansi serta dapat menganalisis kesehatan usahanya.

Akuntansi ini akan memberikan fungsi-fungsi internal, yaitu perencanaan, pengendalian, dan pertanggungjawaban. Akuntansi juga akan memberikan fungsi eksternal, seperti kreditor (bank) dalam pengajuan kredit, pemerintah dalam perhitungan pajak, dan investor saat usaha masyarakat memerlukan tambahan dana pengembangan usaha. Kesehatan suatu usaha tidak hanya dilihat dari laba usaha. Pemahaman Akuntansi akan membantu masyarakat menganalisis factor lain melalui laporan keuangan dengan menilai beberapa hal selain laba seperti tingkat pertumbuhan asset, tingkat perputaran persediaan, dan peningkatan hutang usaha.

3. Pelatihan Pencatatan Akuntansi.

Setelah masyarakat memahami manfaat akuntansi, masyarakat dilatih untuk membuat jurnal dasar atas transaksi-transaksi usaha. Tahapan dalam pelatihan ini meliputi:

Persamaan dasar akuntansi

Berikut adalah persamaan dasar akuntansi

$$\text{ASET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS}$$

Gambar 1: Persamaan Dasar Akuntansi

Aset merupakan harta yang dimiliki dalam suatu usaha. Sumber kepemilikan asset berasal dari hutang (kewajiban) atau dimiliki sendiri (ekuitas). Secara umum, seluruh usaha akan mengelola seluruh hartanya untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan kedua sumber tersebut. Aset terbagi dari beberapa jenis, diantaranya adalah aset lancar. Aset lancar adalah aset yang digunakan dalam jangka waktu singkat Pada umumnya, suatu usaha yang baik, jumlah kewajiban lancarnya tidak melebihi jumlah asset lancarnya. Kewajiban yang sangat besar harus ditopang oleh jumlah asset lancar.

Pencatatan transaksi kedalam jurnal

Pencatatan transaksi diawali dengan pemahaman saldo normal akun. Berikut adalah pembahasan terkait sidat akun dan saldo normal akun

Tabel 1. Pengelompokkan Akun

Kelompok Akun	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
Aset	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Ekuitas	Kredit	Debit	Kredit

Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

Transaksi dapat dicatat berdasarkan sifat akun kedalam jurnal. Masyarakat dilatih untuk menjurnal transaksi-transaksi sebagai latihan.

Siklus akuntansi hingga menjadi laporan keuangan

Pada tahap ini, masyarakat diberikan pemahaman siklus setelah dibuatnya jurnal umum. Pencatatan akuntansi dari jurnal umum hingga menjadi laporan keuangan. Pelatihan ini lebih difokuskan pada laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan neraca.



Gambar 2: Penyuluhan

Pemahaman laporan keuangan akan membantu wirausaha dalam mengontrol kinerja usahanya. Laporan keuangan ini juga dapat menjadi laporan pertanggungjawaban karyawan yang mengelola usaha pemiliknya. Baik buruknya kinerja suatu usaha dari sisi keuangan dapat dinilai dari laporan keuangan pada setiap periodenya (Ariyanti, Khairina, 2020)

SIMPULAN

Kelurahan Payaraman Timur memiliki potensi-potensi produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berwirausaha dengan menciptakan produk yang kreatif dan inovatif. Peningkatan usaha masyarakat memerlukan pencatatan akuntansi agar dapat mengontrol perkembangan usahanya. Pelatihan akuntansi membantu masyarakat memahami betapa pentingnya fungsi akuntansi dalam menjaga dan mengelola aset usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Khairina. Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT.Dzaky Indah Perkasa Cabang Sunga Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* jilid 6 No.2
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Noor, Aris Setia dan Berta Lestari. 2018. Penyuluhan Pelatihan Akuntansi Pencatatan Keuangan di Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Siliwangi* Vol.4 No.1 Tahun 2018

- Saragih, Rintan. 2017. Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan social. *Jurnal Kewirausahaan* Vol.3 No.2
- Tim Penyusun IAI Wilayah Sumsel. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Palembang: IAI Sumsel